

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya pernikahan anak di bawah umur sebagai isu sosial yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan kesejahteraan anak. Masyarakat Desa Lubuk Dalam mengalami penurunan angka pernikahan anak dalam lima tahun terakhir, namun praktik ini masih ditemukan dalam beberapa kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola komunikasi keluarga yang berperan dalam pencegahan pernikahan anak, dengan fokus pada adaptasi komunikasi antara anggota keluarga. Teori yang digunakan adalah teori Akomodasi Komunikasi (*Communication Accommodation Theory/CAT*) pertama kali dikembangkan oleh Howard Giles pada tahun 1970-an, yang menekankan bagaimana penyesuaian gaya komunikasi dapat meningkatkan efektivitas interaksi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan beberapa tahapan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga yang mampu mengakomodasi kebutuhan komunikasi anak, seperti penggunaan gaya komunikasi yang empatik dan dialog terbuka, berhasil membangun kesadaran anak akan pentingnya pendidikan dan risiko pernikahan dini. Namun, tekanan ekonomi dan norma budaya yang kuat menjadi tantangan dalam mempertahankan pola komunikasi yang mendukung. Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan komunikasi yang adaptif dan kolaboratif dalam upaya pencegahan pernikahan anak di Desa Lubuk Dalam.

Kata Kunci: *Komunikasi, Keluarga, Pernikahan Anak*

ABSTRACT

This research is motivated by the existence of underage marriage as a social issue that has an impact on various aspects of life, including education and child welfare. The Lubuk Dalam Village community has experienced a decrease in the number of child marriages in the last five years, but this practice is still found in several cases. This study aims to analyze family communication patterns that play a role in preventing child marriage, with a focus on communication adaptation between family members. The theory used is the Communication Accommodation Theory (CAT) first developed by Howard Giles in the 1970s, which emphasizes how adjustments to communication styles can increase the effectiveness of interactions. This study uses a qualitative method, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data that has been obtained is then analyzed with several stages of data reduction, data display, and drawing conclusions.. The findings reveal that families capable of accommodating the communication needs of children—such as employing empathetic communication styles and open dialogue—successfully raise children’s awareness about the importance of education and the risks of early marriage. However, strong economic pressures and cultural norms pose challenges to maintaining supportive communication patterns. This study underscores the importance of adaptive and collaborative communication approaches in preventing child marriage in Lubuk Dalam Village.

Keywords: *Communication, Family, Child Marriage*